

Analisi Pengukuran Dan Perbaikan Beban Kerja Mental Satlantas Dalam Melaksanakan Pengamanan Lalu Lintas Dengan Metode Subjective Workload Assesment Technique (SWAT)

Nama : Fiqri Rozaq
NIM : L2H 605 266

ABSTRAKSI

Dalam setiap aktifitas atau kegiatan akan memberikan beban kerja berupa beban kerja fisik maupun beban kerja mental. Beban kerja mental timbul akibat adanya stress kerja yang tinggi, Oleh karena itu beban kerja mental merupakan beban kerja yang dominan dan harus diperhatikan. Dalam pelaksanaan tugasnya Polres Semarang Selatan selalu mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP). Kenyataan dilapangan masih banyak masyarakat yang mengeluh dengan kinerja polisi lalu lintas. Mengingat beban tugas yang dihadapi polisi lalu lintas memberikan tekanan beban kerja yang tinggi khususnya beban mental, sehingga polisi lalu lintas diharapkan dapat melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengukuran beban kerja mental adalah Subjective Workload Assesment Technique (SWAT). Prosedur penerapan metode SWAT terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap penskalaan (Scale Development) dan tahap penilaian (Event Scoring).

Penelitian diawali dengan identifikasi faktor-faktor signifikan yang patut diduga memberikan pengaruh terhadap beban kerja mental polisi lalu lintas. Sesuai dengan SOP dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti: Melakukan pengaturan dan Penjagaan, Melakukan pengawalan, Melakukan patroli, Melakukan penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum lalu lintas, Melakukan perpanjangan SIM A dan SIM C, Melakukan pendidikan masyarakat, Melakukan rekayasa lalu lintas. Dari hasil pengukuran SWAT kegiatan yang paling berpengaruh untuk beban kerja mental adalah Melakukan penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum lalu lintas. Untuk mencari sebab tingginya beban kerja mental dengan menggunakan diagram sebab-akibat. Faktor-faktor yang berhasil diidentifikasi adalah latar belakang pendidikan, waktu istirahat, jumlah kendaraan dinas, jumlah kecelakaan yang tinggi, kurangnya kesadaran masyarakat tentang lalu lintas.

Kata Kunci : SOP, Beban Kerja Mental, Metode SWAT.